

ABSTRAK

Terdapat data di Indonesia yang menyatakan adanya potensi besar penyerapan wakaf dan khususnya penyerapan wakaf secara *online* pada generasi milenial. Namun, realitanya penyerapan belum maksimal sebagaimana yang ditunjukkan oleh IWN. Penelitian ini dikerjakan untuk menganalisis pengaruh UTAUT (*Unified Theory of Acceptance Use of Technology*) dan literasi wakaf terhadap intensi dan minat membayar wakaf secara *online* menggunakan platform tarahmum.id. Variabel yang diteliti adalah harapan kinerja (*performance expectancy*), harapan usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), kondisi fasilitas (*facilitating condition*), dan literasi wakaf terhadap intensi (*intention behavior*) serta intensi terhadap perilaku (*usage behavior*) mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Diponegoro menggunakan platform tarahum.id (terhadap). Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis *Structural Equation Modeling* dengan *Partial Least Square* (PLS) yang merupakan *component based predictive model* dengan pendekatan *variance based* atau *component based*. Hasil uji hipotesis harapan kinerja menunjukkan pengaruh positif dan signifikan pada harapan kinerja, pengaruh sosial, dan literasi wakaf terhadap intensi. Serta variabel harapan usaha dan kondisi fasilitas tidak mempengaruhi intensi menggunakan platform. Jadi harapan kinerja, pengaruh sosial, dan literasi wakaf mempengaruhi intensi untuk menggunakan platform. Maka faktor-faktor yang mempengaruhi intensi dan penggunaan tarahum.id dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan penyerapan wakaf.

Kata kunci : UTAUT, literasi wakaf, wakaf *online*, intensi, penggunaan.